

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yakni : Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer yaitu data yang digunakan secara langsung dengan cara mengambil sendiri tanpa perantara. Menurut Kuncoro(2003) “Jika data primer yang diinginkan, maka si peneliti dapat menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan informasi, menggunakan kuisisioner.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan berbagai informasi penting, peneliti menggunakan metode penyampaian Kuesioner. Prosedurnya dilakukan dengan teknik pengumpulan informasi yang dilengkapi dengan metode Sampling jenuh dengan memberikan rundown pertanyaan kepada responden dengan memasukkan beberapa pernyataan. Cara pengumpulan informasi yang paling umum dilakukan oleh penulis adalah dengan membuat rundown pertanyaan atau pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk ditanggapi dengan memanfaatkan jawaban-jawaban elektif yang telah diberikan.

Kuesioner tersebut disebar untuk diselesaikan oleh responden dengan cara mendatangi langsung kantor dinas di Bandar Lampung dan bertemu dengan responden secara langsung. Setelah informasi diperoleh, maka pada saat itu akan dilakukan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, dan pengujian analisis data.

### **3.3 Populasi dan Sample**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Supomo, penduduk adalah suatu perkumpulan, peristiwa, atau hal-hal yang memiliki sifat-sifat tertentu. Masalah populasi ini muncul terutama dalam penelitian penilaian yang menggunakan pemeriksaan terendam sebagai prosedur pengumpulan informasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah OPD Kota Bandar Lampung.

#### **3.3.2 Sample**

Supomo juga berpendapat bahwa sekelompok orang, kejadian itu penting untuk diteliti masyarakat. Contoh penting untuk jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan populasi sangat besar, dan di luar bidang kemungkinan ilmuwan untuk menganalisis semua individu dari populasi, karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu, sample yang dapat diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2006: 56). Pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan metode Random, dimana semua individu dari populasi dapat dijadikan contoh. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 responden yang mana termasuk Kasubbag, subbagian Keuangan, Program, Bendahara, Perencanaan pada Dinas yang berjumlah 23 Dinas Kota Bandar Lampung.

Adapun alasan atau kriteria/karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Subbagian yang salah satu tugasnya bekerja untuk mengatur dan mengawasi administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggungjawaban serta pencatatan laporan keuangan .
- 2) Subbagian keuangan yang salah satu tugasnya melakukan pengelolaan dan aset, pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, rumah tangga, organisasi dan tata laksana hubungan masyarakat serta pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- 3) Subbagian Program yang bertugas mengenai penyiapan dan koordinasi penyusunan program.
- 4) Bendahara yang memiliki tugas mengelola uang persediaan, menerima, menyimpan dan membukukan uang dalam pengelolaannya.

5) Subbagian perencanaan adalah yang bertugas membantu Sekretaris Dinas melaksanakan koordinasi bahan kebijakan, pelayanan administrasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas.

**Tabel 3.1**

Daftar 23 OPD Kota Bandar Lampung

No	Nama Dinas Kota Bandar Lampung	Jumlah Responden
1.	Dinas Kelautan & Perikanan	5(Lima)
2.	Dinas Kepemudaan dan olahraga	5(Lima)
3.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5(Lima)
4.	Dinas Kesehatan	5(Lima)
5.	Dinas Komunikasi dan Informasi	5(Lima)
6.	Dinas Koperasi dan Ukm	5(Lima)
7.	Dinas Lingkungan hidup	5(Lima)
8.	Dinas Pangan	5(Lima)
9.	Dinas Pariwisata	5(Lima)
10.	Dinas Pekerjaan Umum	5(Lima)
11.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5(Lima)
12.	Dinas Penanaman Modal	5(Lima)
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5(Lima)
14.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Kb	5(Lima)
15.	Dinas Perdagangan	5(Lima)

16.	Dinas Perhubungan	5(Lima)
17.	Dinas Perindustrian	5(Lima)
18.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5(Lima)
19.	Dinas Pertanian	5(Lima)
20.	Dinas Perumahan & Pemukiman	5(Lima)
21.	Dinas Sosial	5(Lima)
22.	Dinas Tenaga Kerja	5(Lima)
23.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	5(Lima)
	Jumlah Responden	115 Responden

### 3.4 Variable Pengukuran dan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan antara Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Kejelasan sasaran anggaran, dan komitmen organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah daerah. Dalam konteks penelitian ini, variabel independennya ada empat yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Kejelasan sasaran anggaran, dan komitmen organisasi. Sedangkan variabel dependennya adalah Akuntabilitas kinerja Pemerintah daerah. Dalam penelitian ini, operasional variable penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Sumber Daya	Sumber Daya Manusia secara umum merupakan daya yang	1. Kualitas fisik dan kesehatan	Likert

	Manusia (X1)	bersumber dari manusia. Daya yang bersumber dari manusia dapat juga disebut tenaga atau kekuatan (energi atau power). Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu.	2. Memiliki kemampuan pendidikan jenjang lebih tinggi 3. Memiliki semangat yang tinggi dan kejuangan tangguh	
2	Pengendalian Internal(X2)	pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	1.Lingkungan pengendalian 2.Aktifitas Pengendalian 3.penaksiran resiko 4.informasi dan komunikasi 5.Pemantauan	Likert
3	Kejelasan Sasaran Anggaran(X3)	kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan	1.Terperinci spesifik,jelas,dan dapat dipahami	Likert

	)	secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut	2.Kinerja 3.Standar 4.Jangka Waktu 5.Sasaran Prioritas 6.Tingkat Kesulitan 7.Koordinasi	
4	Komitmen Organisasi (X4)	Komitmen Organisasi adalah ikatan keterkaitan individu dengan organisasi, sehingga individu tersebut “merasa memiliki” organisasinya. Mowday (1980). Komitmen menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi	1.Komitmen Afektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif	Likert

5	Akuntabilitas Kinerja (Y)	Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi	1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran 2. Akuntabilitas manajerial 3. Akuntabilitas Program 4. Akuntabilitas kebijakan	Likert
---	---------------------------	--	---	--------

Dari segi pengukuran, penelitian ini menggunakan pendugaan skala rentang (Likert), yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena tertentu dan menentukan suatu nilai terhadap kecenderungan tersebut. Skala interval ini menggunakan instrumen skala Likert. Survei yang akan disesuaikan akan dilengkapi dengan lima jawaban elektif, dan setiap jawaban berisi skor, yaitu:

Angka 5 = Sangat Setuju

Angka 4 = Setuju

Angka 3 = Netral

Angka 2 = Tidak Setuju

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

### 3.5 Teknik Analisis Data

Prosedur ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang jelas dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22.00. Tujuan dari analisis deskriptif statistik menggunakan pengukuran ini adalah untuk menguraikan pendapat responden tentang pemilihan penjelasan dan pengulangan pernyataan responden berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.

Dalam tinjauan ini, tanggapan responden dikumpulkan sebagai jawaban menggunakan skala interval dengan teknik skala Likert. Kemudian, dari respon tersebut akan menggambarkan atau memberikan gambaran tentang faktor-faktor pemeriksaan dan karakteristik responden yang dilihat dari nilai normal (mean), standar deviasi, varian, maximum, minimum, sum, range, dll. Berikut tahapan yang akan dilakukan:

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen penaksir dilengkapi untuk memperkirakan apa yang perlu diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan dengan asumsi pertanyaan dalam jajak pendapat dapat mengungkap sesuatu yang nantinya akan diperkirakan.

Dalam pelaksanaan uji validitas ini, diselesaikan dengan melakukan korelasi item *correlation* dengan melihat perkiraan hasil dari *corrected Item - total correlation*, karena keduanya menghitung hal yang sama. Dalam pengujian ini, jika nilai  $r$  yang ditentukan lebih penting daripada  $r$  tabel, hasilnya telah valid.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses penanganan informasi yang tujuannya adalah untuk memutuskan sejauh mana konsekuensi estimasi informasi tetap dapat diprediksi. Suatu Kuesioner seharusnya *reliable* atau dapat diandalkan jika tanggapan dari responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam survei dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, uji reliabilitas ini dilakukan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Secara umum, instrument penelitian dikatakan *reliable* jika mempunyai koefisien



*Cronbach's Alpha* > 0,6. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat dari masing-masing variabel adalah > 0,6 maka variabel-variabel tersebut dikatakan *reliable*.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diarahkan untuk memutuskan penyebaran informasi yang dianalisis tersebut. Uji normalitas ini diharapkan dapat menguji apakah pada model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Sedangkan, Dalam tinjauan ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

Untuk melihat normalitas residual, analisis grafik ini diakhiri dengan melihat pada grafik histogram yang membandingkan informasi persepsi dan alokasi yang mendekati penyebaran biasa. Sedangkan pemeriksaan faktual menggunakan salah one sample Tes Kolmogorof-Smirnov. Normalitas suatu informasi harus terlihat jika informasi tersebut biasanya tersebar, khususnya dengan melihat perbedaan dan juga angka-angka pentingnya. Jika angka signifikannya lebih dari 5%, maka model tersebut dikatakan telah normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji *multikolonieritas* dilaksanakan dengan tujuan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Oleh karena itu, uji ini penting dilaksanakan agar tidak terjadi keterkaitan antar variabel independen.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai dari *tolerance* dan semakin besar nilai dari VIF, maka variabel tersebut semakin mendekati *multikolonieritas*. Dasar dari pelaksanaan uji ini adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka variabel independen dalam model regresi tersebut tidak mengandung multikolonieritas.

#### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* adalah uji statistik yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kebalikan dari uji ini adalah *homoskedastisitas*, yaitu terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Di dalam analisis regresi, model yang

tepat dalam menerangkannya adalah jika tidak terjadi *heteroskedastisitas*, atau model regresi yang terjadi *homoskedastisitas*.

Pelaksanaan uji ini dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Deteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada titik-titik dalam grafik *scatter plot* antara ZPRED dan SRESID.

Selain menggunakan *scatterplot*, dalam pelaksanaan uji *heteroskedastisitas* ini juga menggunakan uji *Glejser* dan *Uji Rank Spearman*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung *heteroskedastisitas*.

### **3.5 4 Analisis Regresi**

Istilah dari regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1886. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya yaitu studi yang mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas atau penjelas) dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Tujuan analisis regresi ini adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam pelaksanaan uji ini, langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi dimana variabel dependen (Y) dijelaskan dan/atau dihubungkan oleh lebih dari satu variabel independen (X) dengan syarat:

variabel independen tersebut harus linear. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel. Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi e = <i>error estimated</i>
Y	= Akuntabilitas Kinerja Organisasi Publik
X <sub>1</sub>	= Kualitas Sumber Daya Manusia
X <sub>2</sub>	= Pengendalian Internal
X <sub>3</sub>	= Kejelasan Sasaran Anggaran
X <sub>4</sub>	= Komitmen Organisasi

Besar nilai konstanta dalam model regresi ini tercermin dalam  $\alpha$ , sedangkan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel ditunjukkan dengan  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ . Sebelum menguji kelayakan model regresi ini, dalam penelitian harus melaksanakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji normalitas, uji *multikolonieritas*, dan uji *heteroskidastisitas*.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Strategi penelitian pengujian spekulasi adalah penelitian yang mengharapkan untuk menguji teori dan pada umumnya merupakan pemeriksaan yang menjelaskan kekhasan sebagai hubungan antar faktor. Faktor-faktor tersebut didapat dengan melihat informasi dan kenyataan.

#### 3.5.5.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square )

Koefisien determinasi diisi untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model dalam mengklarifikasi varietas dalam variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang diubah dapat bertambah atau berkurang, sesuai dengan faktor bebas dalam model. Dalam  $R^2$  diubah ini juga bisa negatif, dan jika  $R^2$  yang diubah negatif, dianggap tidak ada. Dalam perhitungan adjusted  $R^2$  yang berubah, jika kesalahan standar yang diperoleh lebih kecil, model regresi lebih tepat dalam memprediksi nilai variabel terikat.

### **3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F)**

Uji pengukuran F digunakan untuk menunjukkan apakah setiap faktor otonom yang diingat untuk model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dasar penetapan pilihan tes ini adalah dengan menggunakan nilai F dan dengan nilai kepentingan 5%, maka pada saat itu model relaps ditiadakan dan tidak dapat digunakan. Demikian juga, seharusnya juga dimungkinkan dengan membandingkan harga F yang ditentukan dan harga F sesuai tabel.

### **3.5.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh dampak dari satu tab independen dan dependen. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa apakah besaran tingkat peluang dengan tingkat kepastian adalah 5%, kemudian pada saat itu teori tersebut ditolak, dan model regresi tidak dapat dijalankan. Secara keseluruhan, nilai kepentingan harus di bawah 0,05.